



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

Kudus, 1 Agustus 2018

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2018**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

P ISSN 2581 – 2270

E ISSN 2614 – 6401

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes

Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S

Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes

Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng

Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc

Susan Primadevi, S.Si, M.Sc

Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus

Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus

Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657

Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Penggunaan Kombinasi Fotokatalis TiO ₂ dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam (<i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Cataract Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya (<i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles (<i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarakah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	320

HEALTH LITERACY PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA SEMARANG

Sri handayani¹, Kismi Mubarakah²
¹⁻² Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Email: yanh61@gmail.com

ABSTRACT

Maternal population is a high-risk population in certain severity for diseases. For maintaining pregnancy health, maternal need enough literacy to decide on accessing health services as needed. Study aimed to measuring health literacy of maternal and the influence of knowledge for health literacy. The study was cross sectional study, data collected with interview used HLQ-16 questionnaire. Sample of study was 34 maternal in working area of public health centre of Semarang city. Correlation of knowledge and health literacy tested with pearson product moment and simple logistic regression test. Result showed the level of health literacy among maternal was 41.2% problematic, 32.4% inadequate, and 26.5% sufficient. Education level was 58.8% bachelor degree and 41.2% high school. The experience of pregnancy in average was twice. Average age of maternal was 29 years, with youngest age was 20 years. Knowledge on pregnancy was 44.1% above the group average (13,5;2,8). That was significant correlation between knowledge and health literacy (pvalue: 0.02, r: 0.4). Knowledge was factor influenced health literacy of maternal (pvalue: 0.039, R²: 0.159). Health promotion and education of pregnancy is need to perform intensively among maternal to increase health literacy. Posyandu can be used as facility on performing health promotion and education for maternal.

Keywords: Health literacy, maternal, knowledge, health promotion and education

INTISARI

Ibu hamil merupakan kelompok resiko tinggi dalam hal kerentanan terhadap suatu penyakit. Untuk menjaga kesehatan kehamilan, ibu hamil memerlukan literasi yang cukup sehingga dapat menentukan akses kesehatan yang diperlukannya selama kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat *health literacy* ibu hamil dan pengaruh pengetahuan terhadap *health literacy*. Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional, data diambil dengan menggunakan kuesioner HLQ-16 dengan teknik wawancara. Jumlah sampel adalah 34 ibu hamil di wilayah puskesmas Kota Semarang. Hubungan antara pengetahuan dan *health literacy* di uji dengan menggunakan uji pearson product moment dilanjutkan dengan uji regresi logistic sederhana. Hasil penelitian menunjukkan tingkat *health literacy* pada ibu hamil 41,2% pada tingkat *problematic*, 32,4% *inadequate*, dan 26,5% *sufficient*. Tingkat pendidikan ibu 58,8% Sarjana dan 41,2% SMA. Pengalaman kehamilan rata-rata 2 kali. Rata-rata ibu berusia 29 tahun, dengan usia paling muda 20 tahun. Nilai pengetahuan seputar kehamilan 44,1% berada diatas nilai rata-rata (13,5;2,8). Didapatkan hubungan significant antara tingkat pengetahuan ibu dengan *health literacy* (pvalue: 0,02, r=0,4). Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi *health literacy* (Pvalue: 0,039, R² = 0,159). Diperlukannya

pendidikan kesehatan seputar kehamilan pada ibu hamil secara intensif untuk meningkatkan *health literacy* ibu. Posyandu dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan pendidikan kesehatan pada ibu hamil.

Kata Kunci: *Health literacy*, ibu hamil, pengetahuan, Pendidikan kesehatan

LATAR BELAKANG

Kesehatan ibu hamil masih menjadi hal penting yang diperhatikan, dibuktikan dengan Indonesia tidak berhasil mencapai MDGs pada 2015 disebabkan tingginya angka kematian ibu yang masih tinggi hingga saat ini. Angka kematian ibu juga merupakan penyebab paling besar tidak tercapainya target *Millennium Development Goals* (MDGs) 2015 di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. (“WHO | Health in 2015: from MDGs to SDGs,” 2015) Dalam memutuskan pencarian atau akses pelayanan kesehatan, ibu hamil memerlukan literasi kesehatan yang cukup. Sarah Dennis menyatakan bahwa seseorang dengan *health literacy* yang rendah kecenderungan tidak memiliki kemampuan untuk manajemen diri agar terhindar dari penyakit-penyakit kronik. (Mobley et al., 2014)(Dissemination, 2012)

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan nasional dan merupakan target SDGs 2030 dimana AKI menurun hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup.(Bappenas, n.d.) Di tahun 2016 AKI di Indonesia masih sangat tinggi yaitu mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara.(Rafikasari, n.d.)

Health Literacy merupakan salah satu faktor sosial yang berhubungan dengan kesehatan dan gambaran bagaimana seorang individu dapat mengerti, menggunakan, dan mengaplikasikan informasi terhadap kesehatan dan kesakitan. *Health literacy* merupakan kondisi yang penting untuk meningkatkan kesehatan mental dan fisik.(Veenker & Paans, 2016) Hal ini merupakan sesuatu yang diperlukan oleh ibu hamil kaitannya dengan membuat keputusan akses kesehatan untuk mengurangi angka kematian ibu.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *cross sectional study* dengan instrument penelitian kuesioner HLQ-16. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang sudah tervalidasi. Data yang diambil adalah data demografi, pengetahuan dan *health literacy*. Data dianalisis dengan menggunakan uji pearson product moment untuk melihat hubungan dan uji regresi logistic sederhana untuk melihat pengaruh antara variable pengetahuan dan *health literacy*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Semarang. Sampel dalam penelitian berjumlah 34 ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Semarang. Teknik sampling yang dipakai adalah *accidental sampling*, dimana peneliti melakukan wawancara pada ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas yang memiliki angka kematian ibu tahun 2017. Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik demografi responden rata-rata berumur 29 tahun dengan usia paling muda adalah 20 tahun. Rata-rata telah memiliki pengalaman kehamilan dua kali, pendidikan terakhir sebagian besar adalah sarjana. Adapun data dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Tabel 1
Karakteristik

	n=34
Umur	
Mean (SD)	29,35 (5,672)
Kehamilan	
Mean (SD)	1,56 (0,746)
Pendidikan	
SMA	14 (41,2%)
Sarjana	20 (58,8%)

Pengetahuan responden seputar kehamilan sebesar 44,1% berada diatas rata-rata kelompok (13,5:2,8). Sebagaian besar responden menjawab benar pada pertanyaan mengenai frekuensi ANC (94,1%) namun menurun menjadi 91,2% pada pertanyaan waktu kunjungan ANC. Terdapat 11,8% responden menganggap bahwa imunisasi TT tidak diperlukan untuk persiapan kehamilan. Sebesar 32,4% masih belum mengetahui dengan benar fungsi zat besi untuk ibu hamil. Seputar kesehatan kehamilan, 41,2% menyatakan bahwa ibu hamil tidak perlu melakukan kontrol gula darah sebagai faktor risiko kehamilan, begitu pula dengan tes HIV 32,4% responden menyatakan tidak perlu melakukan tes HIV pada ibu hamil. Adapun distribusi frekuensi terdapat pada table dibawah ini:

Tabel 2
Pengetahuan

Pertanyaan	Benar	Salah
Frekuensi kunjungan ANC	94,1%	5,9%
Waktu kunjungan ANC	91,2%	8,8%
ANC pertama dilakukan pada trimester 1	91,2%	8,8%
Imunisasi TT saat kehamilan	88,2%	11,8%
Kegunaan zat besi	67,6%	32,4%
Tes yang diperlukan ibu hamil	Ya	Tidak
HIV	67,6%	32,4%
Hb	79,4%	20,6%
Tekanan darah	85,3%	14,7%
Gula darah	58,8%	41,2%

Health literacy pada responden didapatkan bahwa sebagian besar responden masuk dalam kategori *problematic health literacy* (41,2%) hanya 26,5% responden berada dalam kategori *sufficient health literacy*.

Table 3
Tingkat Health Literacy

Kategori	Prosentase
Inadequate	32,4
Problematic	41,2
Sufficient	26,5

Berdasarkan data yang didapatkan terdapat 44,1% responden yang menyatakan bahwa tanda yang terdapat pada klinik ataupun rumah sakit terkadang sulit untuk dipahami. 52,9% menyatakan catatan yang diberikan oleh bidan atau dokter kadang-kadang sulit untuk dipahami. Masih terdapat 8,8% responden menyatakan keterangan pada obat yang diberikan oleh dokter atau bidan sulit untuk dipahami. 11,8% menyatakan ragu-ragu untuk meminum obat sesuai instruksi yang diberikan. Adapun distribusi frekuensi dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4
Health Literacy

Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
Seberapa sering catatan dari petugas kesehatan di buku KIA mudah dibaca dan dipahami?	32,4	44,1	20,6	2,9	0
Seberapa sering form medis mudah dibaca dan dipahami?	20,6	55,9	23,5	0	0
Seberapa sering label pada obat mudah dibaca dan dipahami?	35,3	44,1	14,7	2,9	2,9
Seberapa sering bahan pembelajaran untuk pasien mudah dibaca dan dipahami?	20,6	41,2	29,4	2,9	2,9
Seberapa sering tanda pada klinik atau rumah sakit sulit untuk dipahami?	5,9	11,8	44,1	26,5	11,8
Seberapa sering catatan dari petugas kesehatan di buku KIA dokter sulit dipahami?	2,9	5,9	52,9	29,4	8,8
Seberapa sering form rekam medis sulit dipahami dan diisi?	2,9	8,8	52,9	23,5	11,8
Seberapa sering keterangan pada obat sulit dipahami?	0	8,8	26,5	32,4	32,4
Seberapa sering anda sulit memahami informasi tertulis dari dokter/perawat/bidan yang diberikan pada anda?	5,9	0	52,9	26,5	11,8
Seberapa sering anda terlambat datang ke klinik karena surat keterangan yang diberikan sulit untuk dipahami?	2,9	0	11,8	44,1	41,2
Seberapa sering anda merasa kesulitan mengisi form medis karena kesulitan memahami keterangannya?	2,9	0	17,6	41,2	38,2
Seberapa sering anda merasa kesulitan memahami kondisi kesehatan anda karena	0	2,9	29,4	38,2	29,4

Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
informasi yang diberikan sulit dipahami?					
Seberapa sering anda membutuhkan bantuan orang lain (anak, saudara, atau orang lain) untuk membantu anda memahami informasi medis?	2,9	11,8	41,2	41,2	2,9
Pertanyaan	Sangat yakin	Yakin	Ragu-ragu	Tidak yakin	Sangat tidak yakin
Seberapa sering anda merasa tidak yakin dengan cara minum obat karena informasi yang tertulis pada label obat sulit untuk dipahami?	26,5	52,9	8,8	8,8	2,9
Seberapa yakin anda mampu mengisi form medis anda sendiri?	17,6	67,6	11,8	2,9	0
Seberapa yakin anda merasa dapat mengikuti aturan minum obat yang sudah dituliskan dilabel obat anda?	38,2	50,0	11,8	0	0

Secara statistik diperoleh ada hubungan antara pengetahuan dan *health literacy* ibu hamil dengan nilai pvalue adalah 0,02 dan $r=0,4$. Hubungan antara kedua variable merupakan hubungan yang lemah dimana nilai r mendekati nol. Secara statistik diperoleh bahwa pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat *health literacy* ibu hamil dengan nilai pvalue adalah 0,039 dan $R^2=0,159$. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan tingkat pengetahuan akan meningkatkan 15,9% *health literacy* ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian Dunn-Navarra, dkk yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan diperlukan untuk meningkatkan *health literacy*. (Dunn-Navarra, Stockwell, Meyer, & Larson, 2012)

Pengalaman kehamilan bukan merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat *health literacy* pada ibu hamil (pvalue:0,325), hal ini berbeda dengan penelitian Mobley, dkk menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi ibu hamil pada setiap tahapan kehamilan. (Mobley et al., 2014) Jika diperhatikan pada penelitian ini menemukan bahwa ibu hamil masih merasa kesulitan untuk memahami catatan yang diberikan oleh dokter/bidan pada buku KIA sehingga kemungkinan menyebabkan pengalaman kehamilan tidak berhubungan dengan tingkat *health literacy* ibu hamil.

Tingkat Pendidikan bukan merupakan faktor yang berhubungan dengan *health literacy* (pvalue: 0,705), namun menurut Denuwara, dkk menyatakan bahwa akses terhadap media dan rendahnya pengetahuan berhubungan dengan tingkat *health literacy*. (Denuwara & Gunawardena, 2017)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengetahuan merupakan faktor yang berhubungan dan berpengaruh terhadap tingkat *health literacy* ibu hamil. Kenaikan tingkat pengetahuan akan meningkatkan 15,9% *health literacy* ibu hamil. Tingkat Pendidikan dan pengalaman kehamilan bukan merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat *health literacy* ibu hamil.

Saran

Diperlukannya pendidikan kesehatan seputar kehamilan pada ibu hamil secara intensif untuk meningkatkan *health literacy* ibu. Posyandu dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan pendidikan kesehatan pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini merupakan penelitian hasil kerjasama dengan Kemenristek Dikti melalui program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (n.d.). SDGs. Retrieved June 6, 2017, from <http://sdgsindonesia.or.id/index.php/sdgs/itemlist/category/29-sdgs?start=12>
- Denuwara, H. M. B. H., & Gunawardena, N. S. (2017). Level of health literacy and factors associated with it among school teachers in an education zone in Colombo, Sri Lanka. *BMC Public Health*, 17(1), 631. <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4543-x>
- Dissemination, C. for R. and. (2012). Which providers can bridge the health literacy gap in lifestyle risk factor modification education: a systematic review and narrative synthesis (Provisional abstract). *Database of Abstracts of Reviews of Effectiveness*, (2015 Issue 2), 12013029348. <https://doi.org/10.1002/14651858>
- Dunn-Navarra, A.-M., Stockwell, M. S., Meyer, D., & Larson, E. (2012). Parental Health Literacy, Knowledge and Beliefs Regarding Upper Respiratory Infections (URI) in an Urban Latino Immigrant Population. *Journal of Urban Health*, 89(5), 848–860. <https://doi.org/10.1007/s11524-012-9692-8>
- Mobley, S. C., Thomas, S. D., Sutherland, D. E., Hudgins, J., Ange, B. L., & Johnson, M. H. (2014). Maternal health literacy progression among rural perinatal women. *Maternal and Child Health Journal*, 18(8), 1881–1892. <https://doi.org/10.1007/s10995-014-1432-0>
- Rafikasari, diana. (n.d.). Angka Kematian Ibu di Indonesia Tertinggi se-Asia

Tenggara. Retrieved June 6, 2017, from <https://lifestyle.sindonews.com/read/1076045/155/angka-kematian-ibu-di-indonesia-tertinggi-se-asia-tenggara-1452499949>

Veenker, H., & Paans, W. (2016). A dynamic approach to communication in health literacy education. *BMC Medical Education*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-016-0785-z>

WHO | Health in 2015: from MDGs to SDGs. (2015). *WHO*. Retrieved from <http://www.who.int/gho/publications/mdgs-sdgs/en/>

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center